



---

---

**PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA  
KELAS III UPT SD INPRES BORONG**

**Tri Ramadhani<sup>1</sup>, A. Husniati<sup>2</sup>, Hamdana Hadaming<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar*

Corresponding email: [triramadhani021123@gmail.com](mailto:triramadhani021123@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan hasil belajar yang terjadi di UPT SD Inpres Borong khususnya siswa kelas III. Permasalahan yang terjadi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor siswa, motivasi belajar, ataupun lingkungan belajar yang tidak memadai. Oleh karena itu, peneliti memberikan sebuah alternatif solusi untuk permasalahan tersebut, yakni dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Inpres Borong. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-eksperimen. Desain penelitian yaitu *One Grup Pretest-Posttest Design*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 31 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan uji-t, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 12,47$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1,697$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan nilai tersebut maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan selanjutnya  $H_1$  diterima. Hasil analisis lembar observasi siswa di dalam kelas yang diakumulasikan dari pertemuan pertama hingga ketiga diperoleh skor 431,2 dengan persentase 72% yang menunjukkan keterlibatan siswa dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Inpres Borong.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Pembelajaran Matematika, Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the problem of learning outcomes that occur in UPT SD Inpres Borong, especially for third-grade students. The problems that occur are influenced by several factors, both from student factors, learning motivation, or inadequate learning environment. Therefore, researchers provide an alternative solution to the problem, namely by using the Contextual Teaching and Learning approach in the learning process so that learning becomes more enjoyable and effective. The purpose of this study is to determine the effect of the Contextual Teaching and Learning approach on the mathematics learning outcomes of third-grade students of UPT SD Inpres Borong. The research approach used is a quantitative approach with a Pre-experimental research type. The research design is One Group Pretest-Posttest Design. The subjects used in this study were 31 third-grade students. The research instruments used were learning outcome tests and observation sheets. The data analysis techniques used were descriptive data analysis and inferential data analysis. The results of the inferential statistical analysis using the t-test, it is known that the t-count value = 12.47 while the t-table value = 1.697 at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . Based on these values, it is obtained that  $t\text{-count} > t\text{-table}$ , this means that  $H_0$  is rejected and then  $H_1$  is accepted. The results*

*of the analysis of student observation sheets in the class accumulated from the first to the third meeting obtained a score of 431.2 with a percentage of 72% which indicates student involvement in the good category. Based on these results, it can be concluded that there is a significant influence by using the Contextual Teaching and Learning approach on the mathematics learning outcomes of class III students of UPT SD Inpres Borong.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Mathematics Learning, Contextual Teaching and Learning Approach.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa dan juga merupakan kunci utama bagi suatu bangsa dalam menyiapkan masa depan dan mampu bersaing dengan bangsa lainnya. Pendidikan memiliki tujuan utama, yaitu menunjang individu dalam memperoleh pemahaman kecerdasan, sosial, emosional dan fisik yang maksimal, di samping itu juga dapat menunjang individu dalam meningkatkan keterampilan, pemahaman serta nilai-nilai yang berlaku di kehidupan sehari-hari (Nuriansyah, 2020). Sistem Pendidikan Nasional diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab (Masruri, 2020). Dari berbagai aspek pendidikan yang ada, pendidikan tetap harus meliputi aspek psikomotorik, kognitif dan emosional untuk menjamin bahwa individu memperoleh wawasan umum dan komprehensif (Hita dkk., 2021). Pada aspek pendidikan utamanya pendidikan formal terdapat beberapa ujian, tes ataupun penilaian wawasan lainnya yang menunjukkan hasil belajar dari siswa. Hasil belajar tersebut meliputi pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran, kemampuannya dalam mengimplementasikan konsep dari pelajaran tersebut dalam kehidupannya sehari-hari, dan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang ada. (Sidabutar, 2021).

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dikenal sebagai pelajaran yang abstrak, jadi tidak jarang guru dan siswa menghadapi masalah saat belajar mengajar. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 37 yang menyatakan bahwasanya matematika harus menjadi salah satu mata pelajaran wajib bagi siswa di sekolah

dasar dan menengah yang menunjukkan betapa pentingnya kemampuan matematika. Pada dasarnya, pelajaran matematika terdiri dari tiga aspek yaitu proses, sikap dan produk. Aspek produk mencakup gagasan dan dasar yang diajarkan, dan aspek proses mencakup teknik atau pendekatan yang diterapkan dalam mendapatkan pengetahuan. Sementara itu, aspek sikap diartikan sebagai sikap dalam keilmuan, hal tersebut mencakup beragam pendapat, kepercayaan, dan prinsip yang patut dipegang oleh mereka dalam belajar matematika (Afsari dkk., 2021). Selain itu, matematika juga di kenal dengan kemampuan dalam memecahkan sebuah masalah yang tentunya sangat bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan memiliki kemampuan berpikir kritis siswa dapat menghubungkan materi matematika yang telah didapatkan sebelumnya dan dapat mengembangkan pengetahuan konseptualnya (Baharullah dkk., 2022). Namun, selama bertahun-tahun guru telah menerapkan urutan pembelajaran matematika diantaranya: (1) menyampaikan topik matematika, (2) menjelaskan contoh mengenai topik baru matematika, (3) memberikan siswa soal yang hampir sama dengan contoh yang telah dipelajari, serta (4) memberikan soal latihan. Namun, biasanya soal yang dibagikan cukup berbeda contoh yang ada. Berawal dengan pertanyaan serupa dengan contoh hingga bagaimana wujud matematika yang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika dengan pendekatan semacam ini biasanya akan menjadikan siswa jenuh, tidak fokus, dan kurang inovatif dalam proses pembelajaran. Hal ini tentunya memberikan dampak negatif bagi hasil belajar matematika siswa saat ini yang masih kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di UPT SD Inpres Borong pada bulan Desember 2024, terkhusus pada mata pelajaran matematika kelas III menunjukkan nilai rata-rata yang didapatkan siswa dalam ujian matematika masih berada di bawah KKM yaitu dengan nilai rata-rata 72 dengan nilai terendah yaitu 33,33 dan nilai tertinggi yaitu 93,33. Dari nilai yang didapatkan siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari faktor siswa (seperti sulit dalam memahami pelajaran, tidak menguasai dasar pelajaran matematika dan sebagainya), motivasi belajar (seperti tidak adanya semangat dalam belajar, tidak memiliki minat untuk belajar dan lainnya) ataupun lingkungan belajar yang tidak memadai (seperti pembelajaran yang monoton, tidak adanya inovasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran). Maka dari itu, diperlukan metode atau pendekatan baru untuk mengajar matematika yang lebih memberdayakan sehingga pembelajaran

matematika lebih bermakna. Metode ini tidak mengharuskan siswa menghafal informasi tetapi mendorong mereka untuk membuat pengetahuan mereka sendiri. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* adalah salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan digunakannya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* akan lebih memudahkan siswa dalam memahami dan mengaitkan antara pengetahuan teori yang didapatkan dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Rahmah & Ermawati, 2021).

*Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai objek dalam proses pembelajaran. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran matematika biasanya menggunakan peristiwa dan benda dari kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna. Selain itu, dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* juga akan memberi ruang kepada siswa untuk lebih aktif di dalam kelas (Zulfah & Insani, 2020). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmah (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Pada penelitian ini didapatkan hasil belajar matematika pada materi FPB dan KPK, hasil *pre-test* menunjukkan hasil rata-rata yang didapatkan oleh siswa yaitu 60,23. Setelah dilakukan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata menunjukkan hasil 84,63. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka pendekatan *contextual teaching and learning* ini dapat menjadi alternatif bagi guru dalam proses pembelajaran agar siswa tidak hanya sekedar tahu mengenai konsep dari materinya tetapi juga dapat diterapkan di kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya pendekatan ini tentunya membuat siswa akan lebih memahami konsep matematika yang tidak hanya dari buku saja tapi juga mereka dapat belajar dari kehidupan sehari-harinya.

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong.

---

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan model *One Grup Pretest-Posttest Design*. Penelitian dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Borong, tepatnya di Jl. Borong Raya N0. 8, Kota Makassar.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SD Inpres Borong Tahun Ajaran 2024-2025, yang berjumlah 65 siswa yang terdiri dari 2 kelas yakni 33 siswa kelas IIIA dan 32 siswa kelas IIIB. Adapun sampel terdiri dari 32 siswa kelas IIIB. Pada penelitian ini memiliki 2 variabel yang terdiri dari variabel (X) yaitu pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar matematika.

Adapun instrumen yang digunakan yaitu tes hasil belajar siswa dan lembar observasi kegiatan siswa di dalam kelas untuk mengetahui pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning*. Adapun tes hasil belajar menggunakan lembar soal yang berisikan 15 nomor soal pilihan ganda. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan melaksanakan observasi, tes dan dokumentasi. Pada penelitian ini data akan di analisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari beberapa uji seperti uji normalitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Deskripsi Hasil *Pre-test* Matematika Siswa Kelas III UPT SD Inpres Borong sebelum diterapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka padat dideskripsikan secara kuantitatif skor dari hasil *Pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment) yang menunjukkan skor rata-rata (mean) hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong setelah pelaksanaan *pre-test* adalah 54 dari nilai ideal yakni 100. Dan skor maksimum yang didapatkan yaitu 86 dari nilai ideal 100. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong dalam kategori sangat rendah. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Apabila skor hasil belajar siswa diklasifikasikan ke dalam 5 kategori maka diperoleh distribusi

frekuensi nilai yang diperoleh dari 31 jumlah siswa kelas III UPT SD Inpres Borong ditemukan 2 siswa (6,5%) yang berada pada kategori tinggi, 2 siswa (6,5%) pada kategori sedang, 9 siswa (29%) pada kategori rendah dan 18 siswa (58%) pada kategori sangat rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika dan proses pembelajaran yang terbilang masih monoton dan tidak efektif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* siswa berada pada kategori sangat rendah berdasarkan hasil nilai rata-rata *pre-test* yang diperoleh yaitu 54.

Dari hasil data penelitian yang tertera, maka persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong pada hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut

**Tabel 1.** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Pre-Test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
$0 \leq x \leq 75$	Tidak Tuntas	27	87%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	4	13%
Jumlah		31	100%

Sumber : Hasil Belajar *Pre-test*

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong, setelah dilakukan *pre-test* hasil belajar matematika terdapat 27 siswa (87%) yang hasil belajarnya tidak tuntas dan ada 4 siswa (13%) yang telah mendapatkan hasil belajar tuntas. Ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa tidak memenuhi secara klasikal karena nilai rata-rata 54 yang artinya tidak mencapai KKM. Adapun KKM pada mata pelajaran matematika di UPT SD Inpres Borong yaitu 75. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *pre-test* yang didapatkan masih termasuk kategori tidak tuntas.

## 2. Deskripsi Hasil *Post-test* Matematika Siswa Kelas III UPT SD Inpres Borong Setelah digunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*

Berdasarkan hasil yang telah didapatkan maka dapat dideskripsikan secara kuantitatif skor dari hasil *Post-test* siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) yang menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) pada hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong setelah pelaksanaan *post-test* adalah 86 dari nilai ideal yaitu 100. Dan skor maksimum adalah 100 dari nilai ideal 100 dengan rentang nilai yaitu 27 dari nilai ideal 100 yang mungkin dicapai. Dari hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa kelas III UPT SD

Inpres Borong meningkat dan termasuk ke dalam kategori tinggi.

Hal tersebut dipengaruhi oleh bertambahnya minat belajar siswa setelah dilaksanakannya proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Dengan digunakannya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif. Hal tersebut memberikan dampak yang baik pula bagi hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong. Jika nilai hasil belajar siswa diklasifikasikan ke dalam 5 kategori maka diperoleh hasil dari 31 jumlah siswa kelas III UPT SD Inpres Borong terdapat 11 siswa (35,5%) pada kategori sangat tinggi, 8 siswa (26%) pada kategori tinggi, 10 siswa (32%) pada kategori sedang dan 2 siswa (6,5%) pada kategori rendah. Dari hasil belajar yang di dapatkan maka dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar yang didapatkan siswa dari hasil sebelumnya. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil *post-test* siswa berada pada kategori tinggi berdasarkan hasil nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh yaitu 86.

Dari hasil data penelitian yang tertera, maka persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong pada hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

**Tabel 2.** Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Post-test*

Persentase Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase%
$0 \leq x \leq 75$	Tidak Tuntas	2	6,5%
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	29	93,5%
Jumlah		31	100%

Sumber : Hasil Belajar Post-test

Berdasarkan tabel 1.2 tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Inpres Borong setelah dilakukan post-test menunjukkan adanya peningkatan yaitu terdapat 29 siswa (93,5%) mendapatkan hasil yang tuntas sedangkan ada 2 siswa (6,5%) yang tidak tuntas. Hal ini berarti ketuntasan belajar sangat memuaskan secara klasikal karena nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 86 dari nilai KKM yaitu 75. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar siswa dilihat dari hasil pre-test dan post-test. Pada hasil pre-test menunjukkan sebanyak 27 siswa (87%) yang tidak tuntas dan siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (13%). Sedangkan pada hasil post-test menunjukkan siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa (93,5%) dan tidak tuntas 2

siswa (6,5%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil *posttest* yang didapatkan siswa termasuk kategori tuntas.

### 3. Hasil Pengujian Analisis Inferensial Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III UPT SD Inpres Borong.

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Inpres Borong.” Maka teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis tersebut yaitu dengan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji t. Berdasarkan dari hasil analisis pre-test dan post-test maka diperoleh skor  $X_1$  (pretest) = 1662,  $X_2$  (posttest) = 2671,  $d = X_2 - X_1 = 1009$  dan  $d^2 = 38.743$ .

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1009}{31} \\ &= 32 \end{aligned}$$

#### 2) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 \cdot \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 38.743 - \frac{(1009)^2}{31} \\ &= 38.743 - \frac{1018081}{31} \\ &= 38.743 - 32.841 \\ &= 5902 \end{aligned}$$

#### 3) Menentukan harga t hitung:

$$\begin{aligned} t &= \frac{md}{\frac{\sqrt{\sum X^2 d}}{N(N-1)}} \\ &= \frac{32}{\frac{\sqrt{5902}}{31(31-1)}} \end{aligned}$$

---

$$\begin{aligned} &= \frac{32}{\frac{\sqrt{5902}}{930}} \\ &= \frac{32}{2,566} \\ &= 12,47 \end{aligned}$$

#### 4) Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = N - 1 = 31 - 1 = 30$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 1,697$ . Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 12,47$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,697$  maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $12,47 > 1,697$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil matematika siswa kelas III UPT SD Inpres Borong.

#### Pembahasan

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan ini cenderung melatih siswa untuk mengingat atau melihat lingkungan sekitar untuk dihubungkan dengan materi pelajaran yang telah diterima. Selain itu, pendekatan ini juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan digunakannya pendekatan ini siswa juga lebih aktif di dalam kelas karena rasa penasaran terhadap hal-hal yang pernah mereka lalui berkaitan dengan materi matematika yang sedang atau telah dipelajarinya. Guru juga dapat memberikan contoh konteks di dalam kelas sesuai dengan materi yang akan diajarkan nantinya. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam proses pembelajaran akan sangat berdampak baik bagi pengetahuan siswa itu sendiri atau dengan lingkungan sekitarnya.

Dari hasil yang telah di paparkan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa jika dilihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan dari hasil *pre-test* sebelumnya. Selain itu, uji hipotesis yang telah dilakukan juga menyatakan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan pendekatan *contextual*

*teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa. Sementara itu hasil dari lembar observasi juga menunjukkan peningkatan keaktifan siswa di dalam kelas yang mencapai persentase 82% dengan kategori baik. Berdasarkan dari hasil tersebut tentunya menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa.

Dari hasil statistik deskriptif dan uji hipotesis yang telah di dapatkan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* memberikan pengaruh yang baik karena terjadinya peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siswa kelas III UPT SD Inpres Borong pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini juga di dukung oleh beberapa penelitian terdahulu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Lestari dkk., 2020) yang menunjukkan adanya peningkatan setelah diterapkannya pendekatan *contextual teaching and learning* dalam proses pembelajaran matematika. Adapun peningkatan dilihat dari hasil *post-test* yang dilaksanakan dan mendapatkan nilai rata-rata 78,61 dari nilai *pre-test* 44,72. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada siswa setelah dilakukan proses pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning*. Selain itu, (Sugiharti dan Cendana., 2024) juga berpendapat bahwa konsep pembelajaran *contextual teaching and learning* adalah sebuah konsep pembelajaran yang mengaitkan materi pembelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa, pendekatan ini juga memiliki banyak keunggulan lainnya seperti dapat lebih menarik motivasi belajar siswa, lebih mudah memahami materi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat menjadikan lingkungan belajar lebih menyenangkan karena siswa turut aktif dalam proses pembelajaran serta lebih bersemangat dalam menerima materi.

Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarwati, 2024) yang menjelaskan bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi bangun ruang sisi datar yang menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi seperti meningkatkan pemahaman konsep siswa, memberikan motivasi belajar siswa, mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa, meningkatkan keterampilan komunikasi siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Dari poin tersebut membuktikan bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi datar. Dengan menghubungkan konteks dunia nyata pada

pembelajaran menjadikan siswa lebih terampil dan dapat memahami, mengaplikasikan dan mengingat konsep dari matematika tersebut dan tentunya memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* menjadikan proses pembelajaran berlangsung secara alami, karena menghubungkan kehidupan nyata siswa secara langsung. Dalam proses pembelajaran ini, siswa akan dengan aktif mencari tahu pengetahuannya sendiri sehingga pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa itu sendiri (Handayani, 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, selain itu penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki perbedaan di antaranya yaitu materi matematika yang diajarkan. Tetapi tentunya dengan adanya penelitian terdahulu, peneliti dapat mengembangkan kembali penelitian mengenai pendekatan *contextual teaching and learning*. Dari pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari proses pembelajaran menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, selain itu hasil dari lembar observasi siswa juga menunjukkan kategori baik dan aktif. Dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* terhadap hasil belajar siswa tergolong efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ke kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh dari hasil tes belajar dan lembar observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *contextual teaching and learning* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Inpres Borong.

## KESIMPULAN

Merujuk pada hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat ditarik kesimpulan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III UPT SD Inpres Borong berdasarkan hasil yang telah didapatkan yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning*. Hal tersebut juga didukung oleh hasil *post-test* yang didapatkan yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari hasil *pre-test* sebelumnya. Selain itu uji hipotesis juga menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan

H1 diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh pendekatan contextual teaching and learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III UPT SD Inpres Borong.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afsari, S., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.
- Baharullah, B., Wahyuddin, W., Usman, M. R., & Syam, N. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient (Aq). *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1039. <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V11i2.4766>
- Handayani, H. (2020). Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Sudut untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6 (1), 50-58.
- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., Pranata, D., & Widiyanto. (2021). Nutritional Status Of Bali Rugby Team Athletes Preparing For Pon Papua 2021. *MEDIKORA*, 20(1), 65–72.
- Masruri. (2020). Metode Simulasi Berbasis Project Based Learning Sebagai Alternatif Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Konsep Mutasi Pada Siswa Kelas Xii Mipa Sma Negeri 1 Moga Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 11(1), 1–11.
- Nuriansyah, F. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Saat Awal Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 1(2), 85–90.
- Rahmah, Z. A., & Ermawati, I. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 364–371. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V6i1.1916>
- Sidabutar, R. (2021). Efektivitas penerapan media pembelajaran interaktif berbasis google classroom dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(2), 344–352
- Sudarwati, E. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika pada Konsep Bangun Ruang Sisi Datar Melalui

- 
- Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning). *Attractive: Innovative Education Journal*, 6(1), 498-506.
- Sugiharti, A., & Cendana, W. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 8 (2) : 266-278.
- Zulfah, & Insani, S. U. (2020). Pengembangan Soal Matematika Berbasis Kearifan Lokal Dan Daya Tarik Wisata Riau Pada Tahap Preliminary Research. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(02), 787–799.